


# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### Surat Izin Peneliti

  
**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**( FKIP - UKI TORAJA )**  
Jl. Jenderal Sudirman Nomor 9, Makale, Tana Toraja 91811  
☎ (0423) 22468, 22887, ☎ (0423) 22073, (E-mail) [fkipukitoraja@gmail.com](mailto:fkipukitoraja@gmail.com)

---

Nomor : TA.00.03/372/UKI Toraja.DFKIP/2024  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada  
Yth. **Kepala SMP Negeri 1 Makale Utara**  
Di  
Tempat


Dengan Hormat,

Perkenankan kami menyampaikan bahwa salah satu tugas akhir yang harus diselesaikan mahasiswa(i) UKI Toraja adalah penyusunan skripsi. Sehubungan dengan itu, bersama ini dimohon kesediaan Bapak/Ibu menerima dan memberikan izin/rekomendasi kepada mahasiswa berikut untuk melaksanakan penelitian pada instansi/jawatan/dinas/perusahaan/lembaga/tempat usaha yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun mahasiswa yang dimaksud :

Nama : Gita Ria Bura  
NIM : 220115042  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Judul Penelitian : Penggunaan Video Tutorial untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara  
Pembimbing : 1. Ervianti, S.Pd., M.Pd.  
2. Drs. I Ketut Linggi, M.Pd

Demikianlah surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik disampaikan terima kasih.

  
11 Juni 2024  
**Daud Rodi Palimbong, S.Pd., M.Pd.**  
NIDN 0930098202

## Lampiran 2

### Pengantaran Surat Izin Penelitian Ke Sekolah



## Lampiran 3

### Buku Panduan Guru

#### Kegiatan Pembelajaran 1

##### Mengenal Ragam Alat Musik Tradisional Indonesia

Alokasi waktu 4 x 40 Menit

#### Tujuan Pembelajaran 1

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik tradisional yang ada di Indonesia;
2. Peserta didik mampu mengenal dan memahami beragam alat musik tradisional berbagai daerah di Indonesia;
3. Peserta didik mampu memberikan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan musik daerah di Indonesia; dan
4. Peserta didik mampu menjelaskan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

#### Materi Pokok

Alat musik tradisional adalah alat musik yang dibuat dan berkembang secara turun-temurun oleh masyarakat setempat di daerah tersebut. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki alat musik khas masing-masing. Hal inilah yang membuat Indonesia memiliki keanekaragaman alat musik tradisional berdasarkan fungsi, bentuk, dan jenisnya dengan teknik memainkannya yang berbeda-beda.

##### 1. Fungsi Alat Musik Tradisional

Setiap alat musik tradisional dari tiap daerah memiliki fungsi yang berbeda-beda. Seiring perkembangan zaman, fungsi dari alat musik tradisional itupun turut menyesuaikan dengan perkembangan kegiatan berkesenian. Adapun fungsi dari alat musik tradisional yang masih dijalani hingga sekarang yaitu sebagai berikut.

###### a. Sebagai sarana komunikasi.

Bunyi-bunyi yang dihasilkan oleh alat musik tradisional memiliki makna tertentu bagi sekelompok masyarakat. Bunyi-bunyian itu umumnya memiliki pola ritme tertentu sebagai tanda bagi masyarakat atas suatu kejadian peristiwa atau kegiatan setempat.

### b. Sebagai sarana upacara budaya

Musik tradisional di Indonesia erat kaitannya dengan alunan-alunan bunyi dan nada mendukung keberlangsungan upacara-upacara kebudayaan, keagamaan serta kenegaraan. Iringan alat musik disini bertujuan untuk memberi kesan khidmat pada saat upacara berlangsung karena bunyi-bunyian yang dihasilkan oleh alat musik tradisional diyakini memiliki kekuatan magis.



**Gambar 2.1** Gamelan beleganjur (Bali) dalam upacara Ngaben (kremasi)

### c. Sebagai sarana untuk pengiring tarian.

Alat musik tradisional memang memiliki peranan penting untuk mengiringi setiap acara adat di setiap daerah di Indonesia. Kolaborasi antara musik dan tari akan membuat sebuah pertunjukan tari lebih hidup serta lebih menarik perhatian masyarakat. Penonton akan dimanjakan dengan visual dari penari dan audio dari pemain musik. Sehingga tari dan musik menjadi satu kesatuan dalam sebuah pertunjukan.



**Gambar 2.2** Penari dan pengiring musik

### d. Sebagai sarana ekspresi diri dan kreasi

Alat musik tradisional bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengespresikan diri dan berkreasi. Bagi para seniman, musik dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri serta mengaktualisasikan potensi dirinya. Melalui musik dan alat musik, seniman dapat mengungkapkan perasaan, pikiran, gagasan, dan cita-cita tentang diri, masyarakat, Tuhan, dan dunia.

### e. Sebagai sarana pertunjukan dan hiburan

Musik merupakan salah satu cara untuk menghilangkan kejenuhan akibat rutinitas sehari-hari serta sebagai sarana rekreasi dan ajang pertemuan dengan warga lainnya. Kehadiran alat musik tradisional pun semakin menghidupkan suasana kegiatan pertunjukan, dan menjadi sarana untuk menghibur masyarakat.

## 2. Jenis Alat Musik Tradisional

Perbedaan budaya daerah menyebabkan perbedaan pula dalam pengungkapan musikal. Hal ini mengakibatkan muncul pula berbagai alat musik yang memiliki kekhasan tersendiri di berbagai daerah. Alat musik tradisional ada yang dimainkan secara individu ataupun dimainkan secara berkelompok. Berikut jenis-jenis alat musik tradisional berdasarkan cara menghasilkan bunyi dari alat musik tersebut.

### a. Alat musik pukul

Alat musik pukul merupakan alat musik dengan sumber bunyi yang dihasilkan dengan cara memukul alat musik tersebut. Alat musik pukul dapat dimainkan dengan menggunakan alat bantu pukul berupa stik berbahan kayu, rotan dan sebagainya. Namun dapat pula dimainkan dengan pukulan tangan kosong. Alat musik pukul di Indonesia sangatlah beragam bentuk dari berbagai bahan dasar. Ada yang berbahan kayu, logam, bambu, hingga kulit hewan. Alat musik pukul terbagi menjadi 2 jenis yaitu alat musik pukul tidak bernada dan alat musik pukul bernada.

#### 1) Alat musik pukul tidak bernada

Hampir di semua daerah di Indonesia memiliki alat musik pukul tidak bernada dengan nama dan jenisnya yang berbeda-beda. Ada yang dimainkan dengan tangan kosong ada pula yang dipukul dengan alat pemukul. Alat ini biasanya berperan sebagai penjaga tempo maupun pengatur irama musik.



Gambar 2.3 Alat musik pukul tidak bernada. A. Gendang Sunda, B. Gendang Bali, dan C. Gendang Jawa

#### 2) Alat musik pukul bernada

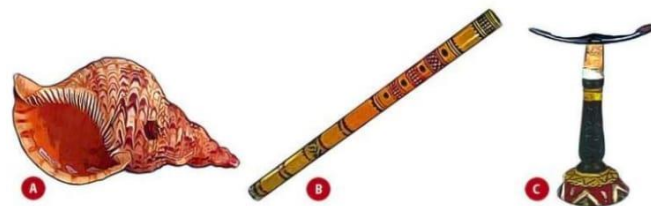
Sama halnya dengan alat musik pukul tidak bernada, disetiap daerah di Indonesia memiliki alat musik pukul bernada yang serupa namun dengan nama yang berbeda. Alat ini dimainkan dengan cara dipukul menggunakan alat pemukul. Indonesia memiliki sejumlah alat musik pukul bernada yang berbahan logam, kayu dan juga bambu.



Gambar 2.4 Alat musik pukul bernada. A. Rindik Bali, B. Saron Jawa, dan C. Trompong Bali

### b. Alat musik tiup

Alat musik tiup merupakan alat musik bernada dengan sumber bunyi yang dihasilkan dengan cara mengalirkan udara ke alat musik tersebut. Indonesia memiliki alat musik tiup beragam setiap daerahnya yang berbahan kayu, bambu, hingga kerang. Alat musik tiup yang sangat populer di masyarakat yakni suling dengan nama dan karakter suara yang tentunya berbeda-beda di setiap daerah.



Gambar 2.5 Alat musik tiup. A. Tahuri (Maluku), B. Saluang (Minang), dan C. Sarunai (Banjar)

### c. Alat musik petik

Indonesia dengan keanekaragaman tradisi dan budayanya juga memiliki alat musik petik seperti sasando dari Nusa Tenggara Timur, ukulele dari Maluku dan lain sebagainya yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Alat musik petik sendiri merupakan alat musik yang memiliki dawai atau senar yang dipetik guna menghasilkan bunyi dari alat tersebut. Perbedaan panjang pendeknya dawai pada alat ini berpengaruh terhadap tinggi rendahnya nada yang dihasilkan. Begitu pula bahan dari badan alat musik itu sendiripun berpengaruh terhadap karakter suara yang dihasilkan.



Gambar 2.6 Alat musik petik. A. Sasando (NTT), B. Sape (Kalimantan), dan C. Hasapi (Batak)

#### d. Alat musik gesek

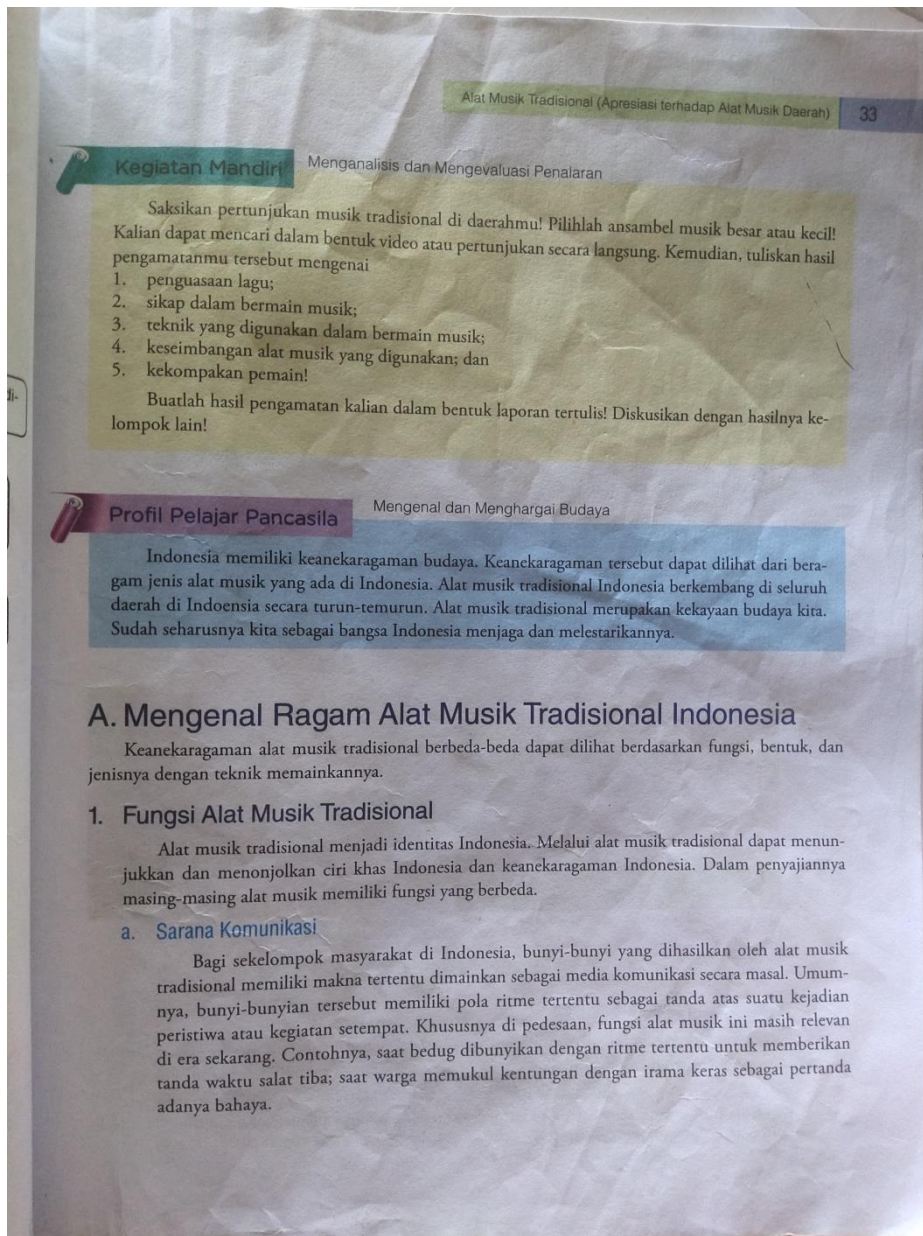
Alat musik gesek adalah alat musik yang dimainkan dengan cara menggesekkan dawai atau senar pada alat tersebut. Alat musik gesek kebanyakan dibuat dari bahan baku kayu lalu dilubangi bagian tengahnya sebagai resonansi dan dawai atau senarnya terbuat dari kulit atau usus hewan. Seiring dengan perkembangan jaman, kini bahan baku pembuatan alat musik gesek lebih modern seperti plastik dan bahan sintetis.



Gambar 2.7 Alat musik gesek. A. Arbab (Aceh), B. Keso-keso (Sulawesi), dan C. Raba (Nias)

## Lampiran 4

### Materi





Sumber: <https://assiriyah.online/demi-meneruskan-hari-hari-biro-dakwah-dedakan-kamba-ini>

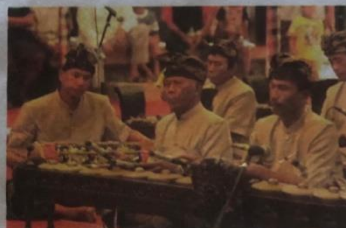


Sumber: <https://koransulindo.com/gawane-dak-sumber-terlalu-hingga-milite-dan-dak-hayat>

**Gambar 2.1** Alat musik tradisional sebagai sarana komunikasi.

#### b. Sarana Upacara Adat dan Budaya

Alat musik tradisional, biasanya berkaitan erat dengan upacara-upacara kematian, perkawinan, kelahiran, serta upacara keagamaan dan kenegaraan. Beberapa daerah, bunyi yang dihasilkan oleh instrumen atau alat tertentu diyakini memiliki kekuatan magis. Iringan alat musik di sini bertujuan untuk memberi kesan khidmat pada saat upacara berlangsung. Alat musik yang difungsikan sebagai pelengkap dalam rangkaian upacara adat contohnya gong luwang. Alat musik yang berkaitan dengan aktivitas budaya sebagai pengiring dalam upacara pernikahan, pesta rakyat, dan kenegaraan, contohnya gamelan keraton di Yogyakarta atau Surakarta.



Sumber: <https://bal.antaranews.com/balis/73702/gamelan-gong-luwang-merupakan-pak-dak-hat-keaga>



Sumber: <https://www.koransulindo.com/2019/08/pertunjukan-gamelan-di-bangsai-trajumas-kraton-yogyakarta.html>

**Gambar 2.2** Alat musik yang berfungsi sebagai sarana upacara adat dan budaya

#### c. Sarana Pengiring Pertunjukan

Fungsi paling umum alat musik tradisional adalah sebagai pengiring pertunjukan. Tari tradisional dan pertunjukan peran (lakon) yang ada di Indonesia memiliki pengiring musik yang menggunakan instrumen alat musik tradisional. Kehadiran alat musik tradisional ini memberikan tambahan daya tarik seni pertunjukan di Indonesia. Misalnya pertunjukan wayang akan lebih semarak apabila didukung oleh gamelan.



Sumber: <https://majalah.tempo.co/read/tari/157656/debusy-sari-oneng-dan-impressionisme>



Sumber: <https://www.gatra.com/news-550453-regional-pemah-pentas-di-istana-negara-tari-sorong-sws-bisa-jadi-misi-kebudayaan-dunia.html>

**Gambar 2.3** Alat musik yang berfungsi sebagai sarana pengiring pertunjukan.

#### d. Sarana Ekspresi Diri dan Kreasi

Alat musik tradisional bisa dijadikan sebagai sarana untuk mengespresikan diri dan berkreasi. Bagi para seniman, musik dapat digunakan sebagai media untuk mengekspresikan diri serta mengaktualisasikan potensi dirinya. Bagi seorang seniman, kemampuan untuk menyampaikan pesan lewat karya seni terutama permainan alat musik tradisional merupakan tujuan paling penting.



Sumber: <https://intopublik.id/galeri/foto/detail/29554?show=>



Sumber: <https://www.kompasiana.com/bestiyam/5959c359b5bf020a712314c2/lenong-betawi-dari-dulu-hingga-sekarang>

**Gambar 2.4** alat musik tradisional sebagai sarana ekspresi diri dan kreasi.

#### e. Sarana Hiburan

Kemampuan alat musik tradisional untuk menghasilkan bunyi yang harmonis akan memberikan kenyamanan bagi pendengarnya. Oleh karena itu, musik merupakan salah satu cara untuk menghilangkan penat akibat rutinitas sehari-hari.

#### f. Sarana Ekonomi

Alat musik tradisional juga memberikan dampak yang signifikan bagi kelompok masyarakat dalam hal pendapatan ekonomi. Menjadi pegiat alat musik tradisional bukan hanya untuk melestarikan kebudayaan, tetapi sekaligus menjadi ladang mata pencaharian lewat pentas-pentas seni. Di tengah gempuran beragam alat musik modern, memiliki kemampuan memainkan alat musik tradisional merupakan keunikan yang tidak banyak dimiliki orang lain. Hal ini juga menjadi

kebanggaan bagi kita sebagai bangsa Indonesia. Contohnya, Djitron yang pertama kali tampil di acara *Asia's Got Talent* dengan sasandonya pada tahun 2015. Berkat ketenarannya, ia juga sering terbang ke luar negeri untuk menghadiri undangan bermain sasando.



Sumber: <https://www.tribunnews.com/images/seleb/view/947041/djitron-pah-mainkan-alat-musik-sasando>

**Gambar 2.5** Alat musik tradisional sarana ekonomi.

### Kegiatan Kelompok

Kolaborasi, Menganalisis dan Mengevaluasi Penalaran.

Lakukan kegiatan berikut secara kelompok!

1. Buatlah kelompok yang terdiri atas dua orang siswa!
2. Bersama kelompokmu, diskusikan tentang jenis alat musik tradisional di daerahmu dan fungsinya dalam masyarakat!
3. Buatlah kesimpulannya pada selembar kertas!

## 2. Jenis Alat Musik Tradisional

Indonesia memiliki beraneka alat musik dengan ciri khas masing-masing. Perbedaan budaya daerah menyebabkan perbedaan pula dalam pengungkapan musikal. Hal ini mengakibatkan muncul pula berbagai alat musik yang memiliki kekhasan tersendiri di berbagai daerah. Alat musik tradisional ada yang dimainkan secara individu ataupun berkelompok. Berdasarkan cara memainkannya, alat musik tradisional dibedakan menjadi alat musik pukul, tiup, petik, dan gesek.

### a. Alat Musik Tradisional Petik

Pada umumnya, alat musik tradisional petik menggunakan sebuah senar atau dawai untuk menghasilkan suatu nada. Alat musik tradisional petik terdiri atas dua unsur pokok, yaitu tali yang dipetik dan ruang resonansi untuk menghasilkan bunyi petikan. Bahan dan bentuk alat musik tradisional petik berbeda-beda sesuai ciri khas daerah. Perbedaan lainnya juga terletak pada bahan berdasarkan ketersediaan bahan setempat. Alat musik tradisional petik contohnya sasando (Nusa Tenggara Timur), dimba nggowuna (Sulawesi Tenggara), keso-keso (Sulawesi Selatan), guoto (Papua Barat), hasapi (Batak Toba), japen (Kalimantan Tengah), leko boko (Nusa Tenggara Timur), dan jentreng atau tarawangsa (Jawa Barat).



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://www.silontong.com/>; <https://haloedukasi.com/alat-musik-sunda>; <https://yoavplore.co.id/alat-musik-tradisional-indonesia/>

**Gambar 2.6** Alat musik tradisional petik.

#### b. Alat Musik Tradisional Pukul

Alat musik tradisional pukul dimainkan dengan menggunakan telapak tangan atau menggunakan alat bantu pukul yang berupa stik berbagai kayu, rotan, atau lain sebagainya. Bahan alat musik dari alam langsung tanpa bahan penunjang, misalnya bambu atau kayu yang beresonansi atau bergaung sesuai bunyi pukulan. Alat musik tradisional pukul ada berbagai bahan. Bahan yang digunakan seperti kayu, logam, bambu atau kulit binatang. Alat musik tradisional pukul dibedakan menjadi dua jenis, yaitu alat musik pukul bernada dan alat musik pukul tidak bernada.

##### 1) Alat Musik Tradisional Pukul Bernada

Di setiap daerah di Indonesia memiliki alat musik tradisional pukul bernada yang serupa, tetapi dengan nama yang berbeda. Alat musik tradisional pukul bernada biasanya dimainkan menggunakan alat pemukul. Alat musik tradisional pukul bernada ada yang menggunakan bahan dari logam, kayu atau bambu. Alat musik tradisional pukul bernada, antara lain saron, kolintang, rindik, gong, trompong, dan talempong.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://www.djkr.kemendikbud.go.id/kanwil-suluttenggomakut/>; <https://www.flickr.com/>

**Gambar 2.7** Alat musik tradisional pukul bernada.

## 2) Alat Musik Tradisional Pukul Tidak Bernada

Hampir di semua daerah di Indonesia memiliki alat musik pukul tidak bernada. Alat musik jenis ini biasanya berperan sebagai penjaga tempo maupun pengatur irama musik. Alat musik jenis ini dimainkan dengan berbagai cara, seperti dimainkan dengan tangan kosong dan dimainkan dengan cara dipukul dengan alat pemukul. Alat musik tradisional pukul tidak bernada, antara lain doll, gordang, kendang, rebana, marwas, dan tifa.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://bukabukumu.com/alat-musik-tradisional-bengkulu/>; <https://budaya-indonesia.org/Manwas>; <https://infobudayaanindonesia.com/>

Gambar 2.8 Alat musik tradisional pukul tidak bernada.

## c. Alat Musik Tradisional Gesek

Alat musik tradisional gesek pada dasarnya terdiri dari dua unsur pokok, yaitu tali yang digesek dan ruang resonansi untuk menggaungkan bunyi gesekan dengan alat geseknya. Contoh alat musik tradisional gesek, misalnya tehyang atau tehyang Betawi dari DKI Jakarta, rebab dari Jawa Tengah dan Jawa Barat, keso dan geso-geso dari Sulawesi Selatan, tutuba dari Sulawesi Tengah.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://www.flickr.com/photos/tajirraharjo/>

Gambar 2.9 Alat musik tradisional gesek.

## d. Alat Musik Tradisional Tiup

Alat musik tradisional tiup pada dasarnya memiliki lubang tiup dan ruang resonansi untuk menggaungkan bunyi tiupan. Adapun bahan alat musik tiup bisa dari bahan alam atau bahan buatan yang dibentuk dari bahan alam. Alat musik yang terbuat dari bahan alam, misalnya aneka macam bentuk seruling bambu, seperti saluang dari Sumatra Barat, serangko dari Jambi, seruling

dari Jawa, lalove dari Sulawesi Tengah, tahuri dan fu kerang dari Maluku, triton kerang dari Papua. Sedangkan bahan buatan dari alam biasanya berupa seruling mirip terompet terbuat dari kayu dan bahan penunjang lainnya sebagai sumber getar. Contohnya alat musik serunai dari Sumatra Barat, serune kalee dari Aceh, terompet Jawa Barat atau dari Madura. Kemudian, pupuik batang padi adalah terompet berbahan.



Sumber: <https://commons.wikimedia.org/wiki/>; <https://pariwisataindonesia.id/>; <https://budaya-indonesia.org/Tahuri-Terompet-Kerang>; <https://gpriority.co.id/>;

**Gambar 2.10** Alat musik tradisional tiup

### Kegiatan Mandiri

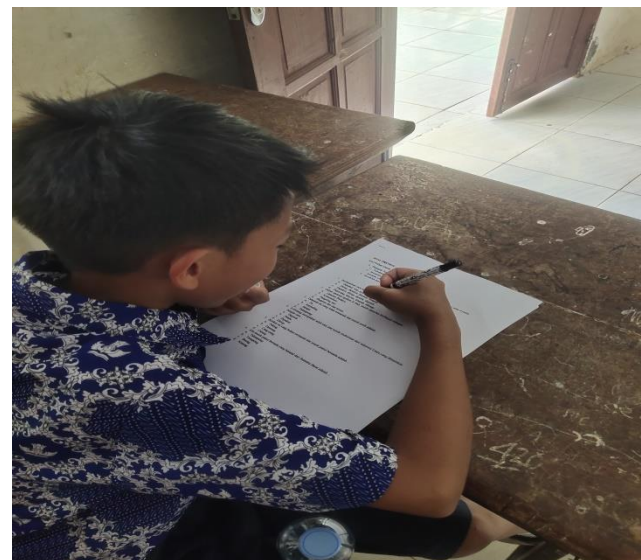
Menghasilkan Karya dan Tindakan yang Orisinal

Carilah alat musik tradisional yang ada di Indonesia! Kalian dapat mencari dari berbagai sumber seperti majalah, buku, internet, maupun sumber lainnya. Buatlah kliping tentang gambar alat musik tradisional yang ada di Indonesia! Kelompokkan berdasarkan bentuknya! Berikan penjelasan dari setiap gambarnya dan kelompokkan berdasarkan jenisnya! Kerjakan dengan dijilid rapi!

## Lampiran 5

Kegiatan mengerjakan soal pretest





## Lampiran 6

Kegiatan Penggunaan *Video* tutorial saat belajar





## Lampiran 7


Kegiatan mengerjakan soal *posttest*





## Lampiran 8

### Silabus




PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA

DINAS PENDIDIKAN

UPT SMP NEGERI 1 MAKALE UTARA

Alamat : Jl. Pongtiku Km 7, Lemo, Makale KP 91817 Email : smpnegeri2makale@gmail.com



KEGIATAN PEMBELAJARAN

Nama Penyusun	: Debora, S.Pd	Alokasi Waktu	: 4 x 40 Menit
Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 1 Makale Utara	Tahun Penyusunan	: 2023
Kelas / Semester	: VIII/Ganjil	Fase	: D
Mata Pelajaran	: Seni Budaya (Musik)	Elemen Mapel	: Alat Musik Tradisional

Pertemuan Ke-

Pendahuluan (10 Menit)

1.

Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdoa, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, kerapian posisi, dan tempat duduk peserta didik.

2.

Mengatur posisi duduk peserta didik dan mengondisikan kelas agar proses pembelajaran berlangsung menyenangkan.

3.

Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran

4.

Guru mempersiapkan segala peralatan yang akan digunakan pembelajaran

5.

Guru melakukan apersepsi dapat mengajak peserta didik mengingat objek-objek mengesankan yang pernah mereka lihat dan dan menanyakan hal-hal penting yang mereka ingat dari objek yang menarik.

Kegiatan Inti (90 Menit)

• Peserta didik mampu mengidentifikasi jenis-jenis alat musik tradisional yang ada di Indonesia.

• Peserta didik diajak untuk mengenal dan memahami beragam alat musik tradisional berbagai daerah di Indonesia.

• Peserta didik diminta untuk memberikan apresiasi terhadap keanekaragaman budaya dan musik daerah di Indonesia. Peserta didik diminta untuk menyanyikan lagu dari daerah sesuai dengan kelompok dimana mereka berada, dimana setiap orang tidak boleh menyanyikan lagu yang sama.

• Peserta didik diminta untuk menjelaskan pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari.

Penutup (10 Menit)

1.

Peserta didik mendapatkan apresiasi atas seluruh kegiatan yang dilaksanakan pada hari tersebut

2.

Guru menegaskan betapa beragamnya alat musik tradisional yang ada di Indonesia

3.

Peserta didik mendapat tugas untuk merekam penampilan masing-masing di *handphone*

4.

Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan kesimpulan yang didapat dari proses pembelajaran tentang perilaku

5.

Peserta didik diberi kesempatan secara bergantian untuk memimpin berdoa bersama setelah selesai pembelajaran.

## Lampiran 9

### Soal *Pretest* dan *Posttest*

#### SOAL PRETEST

##### Soal Pilihan Ganda

##### A. Petunjuk Pengerjaan

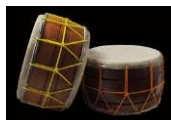
1. Tuliskan nama dan kelas Anda terlebih dahulu
2. Jawablah pertanyaan dibawah dengan meyilang (X) jawaban a, b, c atau d pada jawaban yang Anda anggap benar
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur

Nama : .....

Kelas : .....

1. Berdasarkan cara memainkannya alat musik tradisional dibedakan menjadi 4 yaitu
  - a. Dipukul, tiup, goyang, diplitik
  - b. Ditiup, dipukul, ditekan, ditepuk
  - c. Dipukul, ditiup, dipetik, digesek
  - d. Digoyang, diayun, ditepuk, dihisap
2. Dalam upacara ngaben di Bali, musik gamelan berfungsi sebagai ....
  - a. Upacara Budaya
  - b. Komunikasi
  - c. Pengiring tari
  - d. Ekspresi diri dan kreasi
3. Dibawah ini yang tidak termasuk alat musik petik adalah ....
  - a. Fu
  - b. Karinding
  - c. Sampe
  - d. Talempong
4. Kolintang merupakan salah satu alat musik tradisional dari sulawesi Utara yang dimainkan dengan cara ....
  - a. Digesek
  - b. Diadu
  - c. Dipukul
  - d. Ditiup
5. Berikut ini yang bukan termasuk alat musik pukul bernada adalah ....
  - a. Peking
  - b. Demung

- c. Ceng-ceng
- d. Calung
- 6. Alat musik pukul bernada yang berasal dari Sumatra Barat adalah ....
  - a. Talempong
  - b. Trompong
  - c. Buong
  - d. Kenong
- 7. Saluang merupakan alat musik yang menyerupai alat musik suling yang berasal dari ...
  - a. Minang
  - b. Jawa
  - c. Bali
  - d. Papua
- 8. Dari 4 alat musik tradisional dibawah ini, yang bukan merupakan alat musik pukul adalah ...
  - a. Saron
  - b. Sape
  - c. Dol
  - d. Tifa
- 9. Dibawah ini yang termasuk alat musik gesek adalah ...



- 10. Alat musik tradisional saluang berasal dari daerah ....
  - a. Sumatra Barat
  - b. Banjar
  - c. Maluku
  - d. Bali
- 11. Alat musik Suling bambu Toraja dimainkan dengan cara ....
  - a. Digesek
  - b. Diadu
  - c. Ditiup
  - d. Dipetik
- 12. Berapa jumlah lobang pada suling bambu ...
  - a. 7
  - b. 8

- c. 9
  - d. 6
13. Bahan utam pembuatan suling adalah ...
- a. Kayu
  - b. Bambu
  - c. Kayu nangka
  - d. Rotan
14. Apakah bahan utama dari pembuatan alat musik dibawah ini



- a. Rotan, kayu
  - b. Kayu, kulit hewan
  - c. Kulit hewan
  - d. Bambu, kulit hewan
15. Pasangan antara alat musik dan cara membunyikannya yang benar adalah ...
- a. Tifa = dipukul
  - b. Saluang = dipetik
  - c. Gendang = diraba
  - d. Kolintang = digesek
16. Perhatikan alat-alat musik berikut :
- 1) Hasapi
  - 2) Sasando
  - 3) Gong
  - 4) Talempong
- Alat musik yang dibunyikan dengan cara dipukul menggunakan stik ditunjukkan oleh nomor ...
- a. 1 dan 3
  - b. 1 dan 2
  - c. 3 dan 4
  - d. 4 dan 2
17. Berasal dari provinsi manakah alat musik tradisional hasapi ...
- a. Surabaya
  - b. NTT
  - c. Sumatera Utara
  - d. Toraja

18. Alat musik hasapi dibawah ini dimainkan dengan cara bagaimana ...



- a. Ditarik
- b. Dipiltik
- c. Digesek
- d. Digoyang

19. Hasapi dimainkan oleh berapa orang ...

- a. 3
- b. 1
- c. 2
- d. 4

20. Terdapat berapa senar pada alat musik hasapi ...

- a. 2
- b. 3
- c. 4
- d. 6

## Lampiran 10

### Hasil Uji Validitas Pearson Correlation

		Correlations																																	
		Saal_1	Saal_2	Saal_3	Saal_4	Saal_5	Saal_6	Saal_7	Saal_8	Saal_9	Saal_10	Saal_11	Saal_12	Saal_13	Saal_14	Saal_15	Saal_16	Saal_17	Saal_18	Saal_19	Saal_20	Total													
Saal_1	Pearson Correlation		1	.085	.282	.348	.414	.342	.120	.107	.282	.107	.408 <sup>*</sup>	.675 <sup>*</sup>	.234	.172	.120	.085	.420 <sup>*</sup>	.426 <sup>*</sup>	.296	.259	.558 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value			.686	.131	.061	.016	.064	.527	.574	.131	.574	.825	<.001	.212	.363	.527	.656	.021	.019	.113	.167	.001												
Saal_2	Pearson Correlation			.085	1	.367 <sup>*</sup>	.272	.372	.431 <sup>*</sup>	.191	.302	.002	.443 <sup>*</sup>	.356	.181	.514 <sup>*</sup>	.027 <sup>*</sup>	.191	.444 <sup>*</sup>	.296	.306	.199	.199												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value			.686		.046	.146	.055	.017	.312	.105	.656	.015	.053	.312	.054	.895	.312	.014	.121	.046	.667	.312	.002											
Saal_3	Pearson Correlation				1	.069	.434	.049	.397 <sup>*</sup>	.386	.139	-.033	.257	.536 <sup>*</sup>	.234	.172	.397 <sup>*</sup>	.226	.256	.426 <sup>*</sup>	.157	.397 <sup>*</sup>	.558 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value					.131	.046		.716	.016	.797	.030	.035	.465	.864	.171	.002	.212	.363	.030	.230	.172	.019	.407											
Saal_4	Pearson Correlation					1	.287	.267	.267	.338	.208	.338	.219	.134	.236	.338	.267	.136	.553	.000	.468	.427	.567 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value						.061	.146	.216		.153	.130	.153	.069	.271	.069	.247	.481	.208	.069	.153	.473	.002	.716											
Saal_5	Pearson Correlation						1	.094	.339	.261	.157	.126	.321	.473 <sup>*</sup>	.200	.144	.205	.189	.274	.434 <sup>*</sup>	.063	.205	.545 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value							.016	.055	.016	.153		.619	.067	.164	.407	.508	.084	.208	.296	.448	.276	.247	.143											
Saal_6	Pearson Correlation							1	.331	.333	.343	.303	.189	.189	.279	.279	.284	.177	.273	.342	.378	.447	.545 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value								.064	.017	.797	.130	.619		.074	.072	.064	.072	.097	.317	.136	.206	.804												
Saal_7	Pearson Correlation								1	.548	.120	.279	.262	.330	.116	.396 <sup>*</sup>	.196	.464 <sup>*</sup>	.042	.397 <sup>*</sup>	.339	.196	.580 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value								.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075	.542	.031	.407												
Saal_8	Pearson Correlation									1	.107	.467 <sup>*</sup>	.132	.413	.095	.357	.144	.302	.154	.107	.261	.144	.537 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value									.574	.105	.035	.069	.164	.072	.002	.574	.011	.486	.023	.878	.052	.448												
Saal_9	Pearson Correlation										1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>												
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value									.131	.056	.465	.271	.407	.064	.527	.574	.131	.574	.825	.019	.113	.167	.002											
Saal_10	Pearson Correlation											1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>											
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30												
	P-Value												.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075											
Saal_11	Pearson Correlation												1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>										
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30											
	P-Value													.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075										
Saal_12	Pearson Correlation													1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>									
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30										
	P-Value														.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075									
Saal_13	Pearson Correlation														1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>								
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30									
	P-Value															.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075								
Saal_14	Pearson Correlation															1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>							
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30								
	P-Value																.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075							
Saal_15	Pearson Correlation																1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>						
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30							
	P-Value																	.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075						
Saal_16	Pearson Correlation																	1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>					
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30						
	P-Value																		.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075					
Saal_17	Pearson Correlation																		1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>				
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30					
	P-Value																			.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075				
Saal_18	Pearson Correlation																			1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>			
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
	P-Value																				.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075			
Saal_19	Pearson Correlation																				1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>		
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30				
	P-Value																					.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075		
Saal_20	Pearson Correlation																					1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30			
	P-Value																						.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075	
Total	Pearson Correlation																						1	.386	.408 <sup>*</sup>	.259	.398	.451 <sup>*</sup>	.259	.367	.093	.282	.296	.259	.532 <sup>*</sup>
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30		
	P-Value																							.527	.312	.030	.153	.067	.074		.002	.527	.136	.161	.075

\* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\* Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)



## Lampiran 11

### Daftar Nilai Siswa Kelas VIII C

No	Nama	Keterangan	Nilai	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	Anugera Putra Suleman	✓	35	85
2.	Bernia Mendong	✓	25	75
3.	Bride	✓	20	65
4.	Chesario Donata Pratama	✓	35	80
5.	Christine Kimberly Karisi	✓	15	75
6.	Febrita	✓	30	80
7.	Gabriel Alexander	✓	25	65
8.	Gabriella Eloraverna Palullu	✓	25	75
9.	Geral Kabanga'	✓	20	60
10.	Juandri Sampe Raya	✓	30	85
11.	Meir Vani Balalembang	✓	45	90
12.	Qiano Mahardika Ambaa	✓	25	80
13.	Ravael	✓	20	65
14.	Resky Sesilia	✓	35	85
15.	Reyvan Clearesta Dua Lembang	✓	30	75
16.	Riana Lantukan	✓	35	95
17.	Rifael Kadang	✓	55	100
18.	Rivaldo Sirun	✓	15	75
19.	Rudolph Chavon Nati Kamoda	✓	35	90
20.	Threvonia Dalan	✓	30	80
21.	Varel Mendila	✓	40	95
22.	Velicya Siappa'	✓	15	75
23.	Yiska Tandi Buyang	✓	30	85
24.	Yosua Kalua	✓	20	65
25.	Zefanya Christiano Panoto	✓	35	90
26.	Malfira Angelika	✓	25	75
27.	Kristian Bin Sobon	✓	35	95
28.	Axel Junior Allo Layuk	✓	15	70
29.	Isnawati	✓	40	100
30.	Willy Ranggan	✓	20	85

## Lampiran 12

### Surat Keterangan Selesai Penelitian

 **PEMERINTAH KABUPATEN TANA TORAJA**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPT. SMP NEGERI 1 MAKALE UTARA**  
Jl. Pongtiku Km. 7 Kel. Lemo, Kec. Makale Utara KP 91817 KP 91817  
Email : [smpnegeri1makale utara@gmail.com](mailto:smpnegeri1makale utara@gmail.com) 

---

**SURAT KETERANGAN**


Nomor : 129/DP-TT/SMP N.1/TU/VIII/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Negeri 1 Makale Utara Kabupaten Tana Toraja Propinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa :

N a m a	: GITA RIA BURA
N I M	: 220115042
Jurusan	: Teknologi Pendidikan
Pekerjaan	: Mahasiswa Universitas Kristen Indonesia (UKI) Toraja
Alamat	: Bebo, Kec. Sangalla' Utara, Kab. Tana Toraja

Telah selesai melakukan penelitian dengan judul " Penggunaan Video Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas VIII SMP Negeri 1 Makale Utara."

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makale Utara , 16 Agustus 2024  
Kepala Sekolah,  
  
**SOCARTU, S.Pd., M. Pd.**  
**NIP. 196907151997022004**

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Gita Ria Bura, lahir di Bebo' Kabupaten Tana Toraja pada tanggal 03 November 2002. Penulis adalah anak pertama, dari empat bersaudara oleh pasangan Benyamin Bura dan Margareta Ruru Dende'. Penulis memulai pendidikan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) pada tahun 2009 di SDN 323 Inpres Bebo' dan tamat pada tahun 2014. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kristen Sangalla' dan tamat pada tahun 2017.

Kemudian pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas (SMA) 4 Tana Toraja dan tamat pada tahun 2020. Pada tahun 2020 penulis memilih untuk melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Kristen Indonesia Toraja, penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Program Studi Teknologi Pendidikan (TP) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Penulis juga pernah mengikuti pertukaran mahasiswa merdeka pada tahun 2023 dan menjadi salah satu mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat selama satu semester dengan mengambil jurusan yang sama.

Adapun pengalaman organisasi penulis yaitu, pernah menjabat sebagai Wakil Ketua Himpunan Mahasiswa Teknologi Pendidikan (HIMATEP) selama 1 periode kepengurusan, menjadi pengurus Senat Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (SMFKIP).